

---

**PELATIHAN DEKORASI *BACKDROP* ACARA PERPISAHAN SEKOLAH  
SEBAGAI BEKAL KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA PRODI DESAIN  
PRODUK KAYU DAN SERAT, POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA**

***BACKDROP DECORATION TRAINING FOR SCHOOL FAREWELL EVENT AS AN  
ENTREPRENEURIAL PROVISION FOR STUDENTS OF WOOD AND FIBER  
PRODUCT DESIGN STUDY PROGRAM, POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA***

**Dita Andansari<sup>1\*</sup>, Darius Shyafary<sup>2</sup>, Daffa Atha Perdana<sup>3</sup>, Reza Pahlevi<sup>4</sup> dan Edwin Azis<sup>5</sup>**

<sup>1,2,4,5</sup>Desain Produk Kayu dan Serat, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

<sup>3</sup>Teknik Informatika Multimedia, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

E-mail correspondence: [ditaandansari@polnes.ac.id](mailto:ditaandansari@polnes.ac.id) <sup>1\*</sup>

---

**Article History:**

Received: 15.09.2025

Revised: 21.09.2025

Accepted: 27.09.2025

**Abstrak:** Dunia industri kreatif masih berkembang sampai saat ini, dan terbukti memberikan kontribusi yang besar bagi PDB nasional, salah satunya adalah sub sektor desain produk. Dalam sub sektor desain produk banyak sekali yang bisa dikembangkan menjadi usaha, salah satunya adalah desain backdrop sebagai media untuk memperindah tampilan sebuah acara. Program Studi Desain Produk Kayu dan Serat, Politeknik Negeri Samarinda (Polnes) telah banyak meluluskan mahasiswa setelah terbentuk sejak tahun 2021. Kondisi industri besar yang ada di Kalimantan Timur dikuasai oleh bidang minyak dan gas. Sementara itu industri mikro, kecil, menengah juga berkembang dan menjadi peluang bagi mahasiswa dan alumni Program Studi Desain Produk, Polnes untuk turut berkontribusi terutama di bidang desain produk. Permasalahan yang sering dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Desain Produk Kayu dan Serat, Politeknik Negeri Samarinda adalah memulai merintis usaha di bidang desain produk sejak masih di bangku kuliah, karena belum terbiasa membagi waktu antara jam perkuliahan dan kegiatan di luar akademis, dan juga untuk menentukan bidang usahanya. Tujuan dari kegiatan pelatihan kali ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha bidang desain backdrop acara Metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi dan praktek langsung membuat desain backdrop acara perpisahan sekolah. Hasil yang didapatkan adalah mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, dan dapat membuat backdrop acara perpisahan Sekolah Dasar Plus Melati, Samarinda.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Dekorasi, Kewirausahaan

**Abstract:** *The world of the creative industry is still developing to date, and has proven to make a great contribution to national GDP, one of which is the product design sub-sector. In the sub-sector, there are a lot of product designs that can be developed into businesses, one of which is backdrop design as a medium to beautify the appearance of an event. The Wood and Fiber Product Design Study Program, Samarinda State Polytechnic (Polnes) has graduated many students after being formed in 2021. The condition of the large industry in East Kalimantan is dominated by the oil and gas sector. Meanwhile, micro, small, and medium industries are also developing and are opportunities for students and alumni of the Product Design Study Program, Polnes to contribute, especially in the field of product design.*

*The problem that is often faced by students of the Wood and Fiber Product Design Study Program, Samarinda State Polytechnic is to start a business in the field of product design since they are still in college, because they are not used to dividing time between lecture hours and extra-academic activities, and also to determine their business field. The purpose of this training activity is to improve students' ability to be entrepreneurial in the field of event backdrop design. The method used is lecture methods, demonstrations and direct practice of making the design of the school farewell event backdrop. The results obtained were that students were very enthusiastic in participating in the training, and were able to create the backdrop of the farewell event of Plus Melati Elementary School, Samarinda.*

**Keywords:** Training, Decoration, Entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Industri kreatif di Indonesia memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional (Burhanudin et al., 2020). Bahkan industri kreatif akan menjadi penggerak pembangunan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang (Mileneo, 2024). Industri kreatif di Indonesia semakin berkembang dalam 11 tahun ini (Zulfikar, 2025), Kementerian Perindustrian pada 2023 mencatat bahwa sektor ekonomi kreatif menyumbang Produk Domestik Bruto Nasional (PDB) sekitar 7,8% dari (Wisnubroto, 2023), jika dihitung dalam rupiah, maka industri kreatif menyumbang nilai tambah sebesar Rp. 1.500 triliun terhadap PDB Indonesia (Arini, 2025). Dengan demikian sampai saat ini, industri kreatif harus menjadi perhatian khusus dan harus terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pasar nasional bahkan internasional.

Adapun di dalam industri kreatif di Indonesia mempunyai tujuh belas sub sektor diantaranya adalah pengembangan permainan, desain produk, arsitektur, desain interior, musik, seni rupa, fesyen, kuliner, film, animasi dan video, fotografi, desain komunikasi visual, televisi dan radio, kriya, periklanan, seni pertunjukan, penerbitan dan aplikasi (Anwar, 2022; Saniyyah, 2024). Salah satu sub sektor ekonomi kreatif yang menjadi perhatian saat ini adalah bidang desain, salah satunya desain produk. Pemerintah melalui Menteri Ekonomi Kreatif Teuku Riefky Harsya, mendorong industri kreatif menjadi pendorong utama ekonomi nasional menuju Indonesia Emas 2045, dengan salah satu agenda besarnya adalah Indonesia Design Week (IDW) 2025 (Antara News, 2025). Tentunya salah satu subsektor yang bisa berkontribusi dalam kegiatan IDW 2025 adalah desain produk. Program Studi Desain Produk Kayu dan Serat, Politeknik Negeri Samarinda sebagai program studi di bidang desain produk satu-satunya di Kalimantan Timur, mempunyai peluang yang besar untuk berkontribusi dalam pembangunan perekonomian di Kalimantan Timur. Dengan kondisi industri besar di

Kalimantan Timur saat ini lebih didominasi minyak dan gas sampai ke kayu lapis, sehingga menjadi tantangan besar bagi mahasiswa dan alumni program studi Desain Produk, Polnes untuk bisa mempunyai kemampuan dalam berwirausaha sehingga tidak bergantung dengan industri besar mengingat industri besar di bidang desain sangat sedikit di Kalimantan Timur. Dengan latar belakang di atas, maka dilakukan pelatihan dekorasi backdrop acara perpisahan sekolah sebagai bekal kewirausahaan bagi mahasiswa prodi desain produk kayu dan serat, Polnes.

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

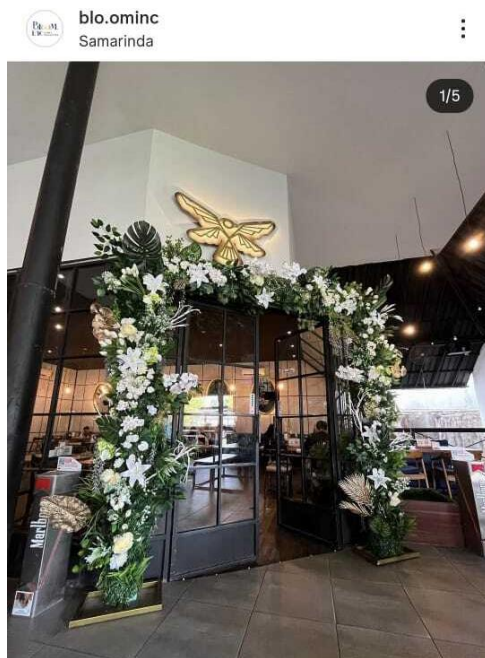
Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi dan praktek langsung membuat desain backdrop acara perpisahan sekolah. Metode ceramah dilakukan dengan menjelaskan peluang wirausaha di bidang backdrop acara, termasuk konsumen yang berpotensi untuk menggunakan jasa backdrop serta dijelaskan juga contoh-contoh desain backdrop yang dipesan sesuai keinginan konsumen. Metode demonstrasi adalah metode dijelaskan dan diberikan contoh apa saja bahan dan peralatan yang diperlukan serta bagaimana membuat backdrop yang sederhana. Metode praktek langsung membuat desain backdrop acara perpisahan sekolah, dalam hal ini sekolah dasar plus melati yang ada di jalan H.A.M. Riffadin, Samarinda Kalimantan Timur.

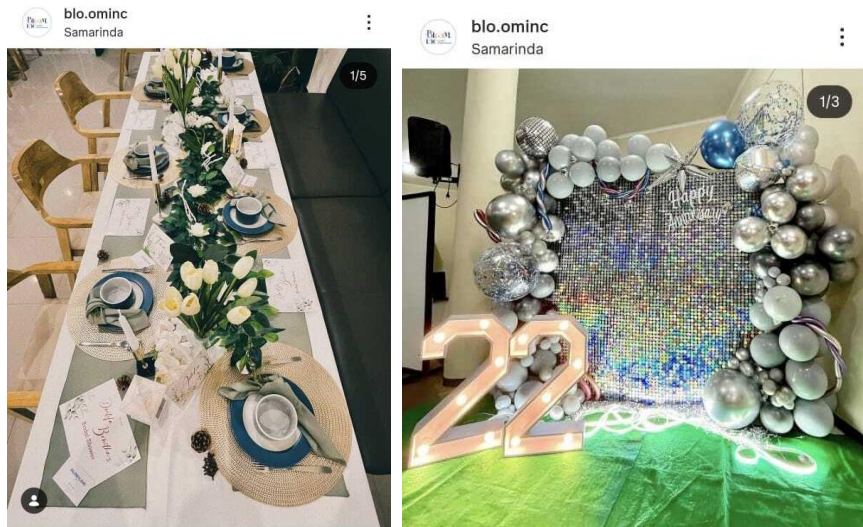
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu pada 15 Mei dan 16 Mei 2025.

1. Adapun materi yang disampaikan secara ceramah adalah menjelaskan peluang wirausaha di bidang backdrop acara, termasuk konsumen yang berpotensi untuk menggunakan jasa backdrop serta dijelaskan juga contoh-contoh desain backdrop yang dipesan sesuai keinginan konsumen.

Beberapa contoh desain backdrop yang dipesan sesuai dengan keinginan konsumen seperti berikut :





2. Metode demonstrasi adalah metode dijelaskan dan diberikan contoh apa saja bahan dan peralatan yang diperlukan serta bagaimana membuat backdrop yang sederhana.





3. Metode praktek langsung membuat desain backdrop acara perpisahan sekolah, dalam hal ini sekolah dasar plus melati yang ada di jalan H.A.M. Riffadin, Samarinda Kalimantan Timur.





#### 4. Backdrop





## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan wirausaha di bidang desain backdrop untuk acara perpisahan SD Plus Melati, Samarinda, Kalimantan Timur bagi mahasiswa Prodi. Desain Produk Kayu dan Serat, Politeknik Negeri Samarinda berjalan dengan lancar. Hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan cukup menjawab tujuan dari kegiatan yang dilakukan yaitu meningkatkan kemampuan wirausaha peserta. Sebagian besar peserta yaitu 90% telah memahami pentingnya wirausaha di bidang backdrop acara serta mampu membuat backdrop acara sesuai dengan penjelasan dan arahan dari pemateri. Simpulan dari kegiatan wirausaha bidang desain backdrop bagi mahasiswa Prodi. Desain Produk Kayu dan Serat, Politeknik Negeri Samarinda adalah metode demonstrasi berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam membuat backdrop acara, serta pendekatan pelaksanaan yang dilakukan secara santai di rumah pelaksana juga menimbulkan minat peserta untuk mengikuti kegiatan, serta melibatkan alumni dan pihak konsumen sebagai

donatur sebagian biaya kegiatan.

Kebermanfaatan pelaksanaan kegiatan ini bagi mahasiswa dapat memberikan motivasi yang lebih untuk meningkatkan kemampuan wirausaha, dan keterbatasan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini karena didanai mandiri maka waktu pelaksanaan tidak bisa terlalu lama karena keterbatasan dana. Saran untuk pengembangan dan kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan yaitu bisa dilibatkan narasumber-narasumber dari berbagai industri di bidang desain dan industri kreatif.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada pengelola Jurnal Etam yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkontribusi dalam menuliskan artikel pada terbitan kali ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Antara News. (2025, September 13). *Tahukah Anda? Industri Kreatif Diprediksi Jadi Mesin Pertumbuhan Ekonomi Nasional Menuju Indonesia Emas 2045*. Antara News. <https://www.merdeka.com/peristiwa/tahukah-anda-industri-kreatif-diprediksi-jadi-mesin-pertumbuhan-ekonomi-nasional-menuju-indonesia-emas-2045-467314-mvk.html?page=4>
- Anwar, M. C. (2022, December 11). *Pahami 17 Subsektor Ekonomi Kreatif Indonesia Beserta Contohnya*. Kompas.Com.
- Arini, S. C. A. (2025, April 24). *Ekonomi Kreatif Sumbang Nilai Tambah Rp 1.500 T ke PDB RI Baca artikel detikfinance*. DetikFinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7884450/ekonomi-kreatif-sumbang-nilai-tambah-rp-1-500-t-ke-pdb-ri>
- Burhanudin, M., Rindayati, W., & Anggraeni, L. (2020). Analisis Perkembangan Industri Kreatif di Indonesia. *MT - Economic and Management*.
- Mileneo, M. F. (2024). *Ekonomi Kreatif Bakal Jadi Penggerak Pembangunan Ekonomi Indonesia di Masa Depan*. PT Garuda Nyala Fajar Indonesia. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2024/09/27/ekonomi-kreatif-bakal-jadi-penggerak-pembangunan-ekonomi-indonesia-di-masa-depan>
- Saniyyah. (2024, November 29). *17 Subsektor Ekonomi Kreatif di Indonesia*. DetikFinance .
- Wisnubroto, K. (2023, December 27). *Industri Kreatif Terus Moncer*. Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7859/industri-kreatif-terus-moncer?lang=1>
- Zulfikar, M. (2025, August 9). *Kemenkraf: Ekonomi kreatif tumbuh signifikan dalam 11 tahun terakhir*. Antara. <https://www.antaraneews.com/berita/5026365/kemenkraf-ekonomi-kreatif-tumbuh-signifikan-dalam-11-tahun-terakhir>.